



DOKUMEN PENDAMPING RENSTRA 2021-2026

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA



DOKUMEN PENDAMPING RENSTRA 2021-2026

**DEFINISI OPERASIONAL
DAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA**

**Disahkan oleh Majelis Wali Amanat tanggal 2 Agustus 2024,
melalui Keputusan MWA No. 3/UN3.MWA/K/2024**

Kata Pengantar

Bagi Universitas Airlangga, kemajuan dan peningkatan mutu TriDharma perguruan tinggi merupakan suatu keniscayaan. Perguruan tinggi diuntut terus berkembang melalui misi yang dijalankannya. Namun disisi lain, perguruan tinggipun dituntut agar terus relevan dengan setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di berbagai level. Oleh karena itu, menjadi yang terbaik dalam setiap misi yang dijalankan dan mampu menjawab setiap tantangan perubahan merupakan kunci keberhasilan Universitas Airlangga saat ini dan di masa depan. Awal dari semua keberhasilan tersebut adalah sistem perencanaan yang tepat sasaran dan efisien.

Rencana strategis 2021-2026 mengangkat tema **“Mengoptimalkan Nilai Tambah serta Berkontribusi Signifikan Secara Lokal, Nasional, dan Global”**. Tema besar ini dipilih untuk menjawab tiga isu strategis yang dihadapi oleh universitas: bagaimana universitas mampu meningkatkan nilai tambah di setiap *business process* yang dijalankan?; bagaimana universitas dapat memperkuat dampak dari setiap output yang dihasilkan?; dan bagaimana universitas dapat memanfaatkan kemajuan pesat dalam teknologi?.

Untuk menjawab isu strategis tersebut, maka Universitas Airlangga melakukan transformasi dengan lima tema program yaitu: *Sustainable education for all* (S); *Meaningful research and community services* (M); *Advancing innovation, enterprising and industry linkages* (A); *Responsive and lean management* (R); *Topping-up resources utilization* (T). Tujuan utama S.M.A.R.T. adalah meningkatkan relevansi dan kontribusi Universitas Airlangga dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki dampak bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Guna memastikan ketercapaian pelaksanaan aktivitas, disusun indikator kinerja yang komprehensif. Indikator kinerja ini tidak hanya mengukur input tetapi juga proses, *output*, dan *outcome*. Dalam memastikan pemahaman yang menyeluruh atas indikator ini, maka disusun Dokumen Pendamping Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dengan Renstra Universitas Airlangga tahun 2021-2026. Dokumen ini berisi definisi operasional dan juga pengukuran indikator kinerja.

Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak, khususnya bagi seluruh civitas akademika Universitas Airlangga sebagai bahan referensi dalam teknis pengukuran capaian Renstra 2021-2026 Universitas Airlangga dan keberhasilan untuk mencapai tujuan di setiap tahun dalam periode 2021-2026.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Tema <i>Sustainable Education for All</i> (S)	1
Tema <i>Meaningful Research and Community Services</i> (M)	7
Tema <i>Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages</i> (A)	10
Tema <i>Responsive and Lean Management</i> (R)	11
Tema <i>Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization</i> (T)	13

Tema Sustainable Education for All (S)

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
1.	Lulusan yang bekerja, berwirausaha dan studi lanjut	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP); atau sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>); atau lulusan yang melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri. Formula: $\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot (mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023)	% (Tahunan)	DPKKA Fakultas
	Lulusan yang bekerja	Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) Organisasi nirlaba; 3) Institusi/organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).	Lulusan (Tahunan)	DPKKA Fakultas
	Lulusan berwirausaha	Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) Pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2) Pekerja lepas (<i>freelancer</i>).	Lulusan (tahunan)	DPKKA Fakultas
	Lulusan studi lanjut	Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Lulusan (tahunan)	DPKKA Fakultas
2.	Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	A. Kriteria Kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar	% (Tahunan)	Ditdik Ditmawa DAGE Fakultas

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga mencakup aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya). 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan; dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait. B. Kriteria Prestasi 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Formula: $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <i>a</i> = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. <i>b</i> = jumlah mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. <i>c</i> = jumlah prestasi oleh mahasiswa. <i>x</i> = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. <i>y</i> = total jumlah mahasiswa aktif. <i>k</i> = konstanta bobot (mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023).		

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
	• Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri)	Mahasiswa (tahunan)	Ditdik DPKKA Fakultas
	• Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing) dalam kegiatan luar negeri (<i>outbound fulltime, double degree, joint degree</i>)	Mahasiswa (tahunan)	Ditdik DPKKA DAGE Fakultas
	• Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi paling rendah tingkat nasional	Mahasiswa (tahunan)	Ditmawa Fakultas
	• Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi global	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi tingkat global	Mahasiswa (tahunan)	Ditmawa Fakultas
3.	Student Mobility			
	• <i>Inbound part-time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis berkewarganegaraan asing yang melakukan kegiatan Akademik (seperti perkuliahan, penelitian, <i>paper conference</i> , atau perlombaan) di UNAIR selama kurang dari 3 bulan (90 hari). Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>student full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari UNAIR.	Mahasiswa (tahunan)	DAGE Fakultas
	• <i>Inbound full-time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis berkewarganegaraan asing yang melakukan kegiatan Akademik (seperti perkuliahan, penelitian, <i>paper conference</i> , atau perlombaan) di UNAIR selama minimal 3 bulan (90 hari). Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari UNAIR.	Mahasiswa (tahunan)	DAGE Fakultas
	• <i>Outbound part-time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis yang melakukan kegiatan Akademik (seperti perkuliahan, penelitian, <i>paper conference</i> , atau perlombaan) di universitas luar negeri selama kurang dari 3 bulan (90 hari). Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>student full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari <i>host university</i> .	Mahasiswa (tahunan)	DAGE Fakultas
	• <i>Outbound full-time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis yang melakukan kegiatan Akademik (seperti perkuliahan, penelitian, <i>paper conference</i> , atau perlombaan) di universitas luar negeri selama minimal 3 bulan (90 hari). Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari <i>host university</i> .	Mahasiswa (tahunan)	DAGE Fakultas
4.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil [<i>output</i>] pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL); 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (<i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; 8) Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau 10) Melakukan kemitraan penelitian. b. Kriteria Mitra 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global;	Rasio	Ditdik BKMP DAGE Fakultas

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		4) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 <i>by subject</i>); 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 k = konstanta bobot mempertimbangkan reputasi mitra (mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023)		
5.	Mata kuliah S1 dan D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) Mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>): a) Kelas dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi dalam diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	% (akumulasi)	Ditdik DIPP Fakultas

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ <i>n</i> = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi <i>t</i> = total jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan		
6.	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 236/O/2024 tentang Lembaga Akreditasi Internasional). Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ <i>n</i> = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah <i>t</i> = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 kali.	& (akumulasi)	BPM Fakultas
7.	Program studi terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes	Persentase jumlah prodi yang terakreditasi "A" oleh BAN PT atau LAM-PTKes terhadap jumlah seluruh prodi. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ <i>x</i>: prodi yang terakreditasi "A" oleh BAN PT atau LAM-PTKes. <i>y</i>: jumlah prodi di tahun berjalan.	% (akumulasi)	BPM Fakultas
8.	Program studi <i>double degree/joint degree</i>	Jumlah program studi yang menjalankan program <i>double degree/joint degree</i> dengan universitas mitra luar negeri. Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa <i>MoU/MoA/implementation agreement</i> (IA) atau kontrak kinerja dengan UNAIR.	Prodi (akumulasi)	Ditdik DAGE Fakultas
9.	Mahasiswa internasional (aktif per tahun)	Jumlah mahasiswa asing (aktif) yang mengambil program <i>degree</i> di fakultas (menjadi lulusan UNAIR), AMERTA serta program <i>international semester exchange</i> lainnya yang berkontribusi pada syarat kelulusan mahasiswa (<i>full time</i>).	Mahasiswa (tahunan)	Ditdik DAGE Fakultas
10.	Staff mobility			
	• <i>Inbound part-time</i>	Jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di UNAIR dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode kurang dari 3 bulan (90 hari) atau kurang dari 40 jam. Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>staff full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan UNAIR.	Dosen (tahunan)	Ditdik DAGE Fakultas
	• <i>Inbound full-time</i>	Jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di UNAIR dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode lebih dari 3 bulan (90 hari) atau lebih dari 40 jam. Program ini termasuk <i>research fellowship</i> , <i>teaching fellowship</i> , <i>community service engagement/fellowship</i> dan <i>post-doctoral fellowship</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan UNAIR.	Dosen (tahunan)	Ditdik DAGE Fakultas
	• <i>Outbound part-time</i>	Jumlah dosen UNAIR yang berkontribusi dalam peningkatan pemeringkatan reputasi global UNAIR untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di institusi luar negeri dalam	Dosen (tahunan)	Ditdik DAGE Fakultas

SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL (S)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode kurang dari 3 bulan (90 hari) atau kurang dari 40 jam. Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>staff full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan <i>host university</i> .		
	• <i>Outbound full-time</i>	Jumlah dosen UNAIR yang berkontribusi dalam peningkatan pemeringkatan reputasi global UNAIR untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di institusi luar negeri dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode minimal 3 bulan (90 hari) atau lebih dari 40 jam. Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan <i>host university</i> .	Dosen (tahunan)	Ditdik DAGE Fakultas
11.	FSR Overall	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa. Formula: $\frac{x}{y} \times 100$ x: jumlah keseluruhan dosen UNAIR. y: jumlah mahasiswa.	Rasio (Tahunan)	DSDM DAGE Fakultas
12.	Mata kuliah (seluruh kelas) yang memuat <i>aspek delivery, interaction, dan assessment</i> minimal 50% pada <i>e-learning</i> UNAIR	Jumlah mata kuliah (seluruh kelas) yang nilai dari DIA (<i>delivery, interaction, dan assessment</i>) masing-masing minimal 50% dari total tatap muka dibandingkan dengan seluruh mata kuliah (seluruh kelas) yang ada pada <i>dashboard e-learning</i> UNAIR.	Kelas Perkuliahan (Akumulasi)	Ditdik DIPP
13.	Peringkat <i>academic reputation</i> pada QS WUR tahunan	Merupakan penilaian akademik yang diambil dari survei tahunan yang dilakukan oleh QS, dirancang untuk mengevaluasi persepsi akademis mengenai institusi terbaik dalam penelitian berdasarkan partisipan di seluruh dunia. QS melakukan survei kepada partisipan berdasarkan data <i>academic peer list</i> yang dikirimkan oleh masing-masing universitas.	Peringkat (tahunan)	BPP DPKKA Fakultas
14.	Peringkat <i>employer reputation</i> pada QS WUR tahunan	Merupakan penilaian terhadap pandangan pengusaha di seluruh dunia pada institusi yang menyediakan para profesional terbaik, diambil dari survei tahunan QS. Survei dilakukan pada seluruh data <i>employer contact list</i> yang telah dikirimkan oleh masing-masing universitas.	Peringkat (tahunan)	BPP DPKKA Fakultas

Tema Meaningful Research and Community Services (M)

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES (M)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
1.	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (dihitung berdasarkan jumlah karya)	Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. b. Karya terapan, terdiri atas: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra. c. Karya seni, terdiri atas: 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya), sesuai dengan Kepmendikbudristek No.210/M/2023	Hasil penelitian dan pengmas per jumlah dosen (tahunan)	LPPM LIHTR LISHB LPT WUACD LIPJPHKI BPBRIN Stemcell RSUA Fakultas
2.	Kolaborasi riset/publikasi dengan mitra			
	a. Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	Jumlah riset yang dilaksanakan dengan mitra dalam negeri.	Judul (tahunan)	LIPJPHKI BKMP LPPM LPT AGE LIHTR LISHB Stemcell RSUA Fakultas
	b. Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	Jumlah riset yang dilaksanakan dengan mitra luar negeri.		
	c. Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	Jumlah publikasi yang berafiliasi dengan mitra dalam negeri.		
	d. Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	Jumlah publikasi yang berafiliasi dengan mitra luar negeri.		
3.	Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri (internasional)	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan mitra luar negeri	Kegiatan (tahunan)	LPPM WUACD Fakultas
4.	Riset melalui mekanisme <i>Matching Fund</i> Nasional	Jumlah riset dengan pembiayaan melalui <i>matching fund</i> dengan stakeholders nasional (pemda/pemkot/pemprov/industri/universitas) di tahun berjalan.	Judul (tahunan)	LPPM Fakultas
5.	Riset melalui mekanisme <i>Matching Fund</i> Internasional	Jumlah riset dengan pembiayaan skema <i>matching fund</i> dengan <i>partner</i> luar negeri di tahun berjalan	Judul (tahunan)	LPPM Fakultas
6.	Riset dengan sumber pendanaan/hibah internasional	Jumlah riset yang mendapat sponsor /hibah dari institusi atau organisasi internasional di tahun berjalan	Judul (tahunan)	LPPM Fakultas
7.	Center of excellence			
	a. <i>Center of excellence</i> di level fakultas	Jumlah <i>center of excellence</i> baru yang dimiliki fakultas di tahun berjalan	<i>Center of excellence</i> (tahunan)	LPPM Fakultas

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES (M)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
	b. <i>Teaching industry</i> yang dihasilkan dari <i>center of excellence</i>	Jumlah <i>teaching industry</i> baru yang dihasilkan dari <i>center of excellence</i> di level fakultas pada tahun berjalan	<i>Teaching industry</i> (tahunan)	BPBRIN Fakultas
8.	Labolatorium riset yang mendapatkan sertifikasi	Jumlah labolatorium yang mendapatkan sertifikasi dari Lembaga nasional/internasional	Labolatorium (tahunan)	LPPM BPM Fakultas
9.	Labolatorium yang menyelenggarakan <i>research services</i>	Jumlah labolatorium yang memberikan layanan riset, analisis, pengujian, atau konsultasi di tahun berjalan	Labolatorium (tahunan)	LPPM Fakultas
10.	Proporsi realisasi pengabdian masyarakat			
	a. Lokal dan regional	Proporsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tingkat lokal dan regional. Formula: $\frac{x}{x + y + z}$ x: jumlah pengabdian masyarakat tingkat lokal dan regional y: jumlah pengabdian masyarakat tingkat nasional. z: jumlah pengabdian masyarakat tingkat internasional. • Skala lokal adalah kegiatan yang diadakan di Surabaya. • Skala regional adalah kegiatan yang diadakan di Gerbangkertosila.	Proporsi (tahunan)	LPPM Fakultas
	b. Nasional	Proporsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tingkat nasional. Formula: $\frac{y}{x + y + z}$ x: jumlah pengabdian masyarakat tingkat lokal dan regional y: jumlah pengabdian masyarakat tingkat nasional. z: jumlah pengabdian masyarakat tingkat internasional. • Skala nasional adalah kegiatan yang diadakan di luar Surabaya dan Gerbangkertosila.		LPPM Fakultas
	c. Internasional	Proporsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tingkat internasional. Formula: $\frac{z}{x + y + z}$ x: jumlah pengabdian masyarakat tingkat lokal dan regional y: jumlah pengabdian masyarakat tingkat nasional. z: jumlah pengabdian masyarakat tingkat internasional. • Skala internasional adalah kegiatan yang diadakan di Indonesia dengan melibatkan mitra dari luar negeri atau kegiatan yang diadakan di luar negeri.		LPPM WUACD DAGE Fakultas
11.	Sitasi			
	a. Total sitasi	Jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus/ISI Thomson/WoS (<i>exclude self-citation</i>). Tahun yang digunakan adalah tahun berjalan selama enam tahun terakhir dimana sitasi didapatkan	Sitasi (akumulasi)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell RSUA Fakultas
	b. <i>Citation per paper</i> (CPP)	Jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus/ISI Thomson/WoS (<i>exclude self-citation</i>) terhadap total jumlah artikel selama lima tahun terakhir. Formula: $\frac{x}{y}$	Sitasi per jumlah publikasi (akumulasi 5 tahun)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell RSUA Fakultas

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES (M)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		x: jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus selama lima tahun terakhir (<i>Exclude Self Citation</i>). y: jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus selama lima tahun terakhir.		
	c. <i>Citation per Faculty</i> (CPF)	Jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus/ISI Thomson/WoS selama lima tahun terakhir (<i>Exclude Self Citation</i>) terhadap total jumlah dosen. Formula: $\frac{x}{y}$ x: jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus/ISI Thomson/WoS selama lima tahun terakhir (<i>Exclude Self Citation</i>). y: jumlah dosen di fakultas.	Sitasi per jumlah dosen (akumulasi 5 tahun)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell RSUA Fakultas
12.	Publikasi			
	a. Jumlah artikel yang dipublikasikan jurnal internasional bereputasi (Scopus/ISI Thomson/WoS)	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus/ISI (<i>accepted</i>).	Judul (tahunan)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell RSUA Fakultas
	b. Jumlah publikasi di Top Tier journal	Jumlah seluruh jenis publikasi scopus pada Top Tier Journal. Jurnal ranking Top Tier adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-20 berdasarkan <i>subject area</i> dan <i>subject category</i> kecuali multidisiplinary pada laman scopus. Jurnal Top Tier untuk <i>subject area</i> dan <i>subject category</i> kecuali <i>multidisiplinary</i> adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-15 pada laman scopus.	Judul (tahunan)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell RSUA Fakultas
	c. Publikasi UNAIR yang bertema SDGs	Presentase publikasi yang bertema SDGs dari total publikasi di jurnal terindeks SciVal di tahun berjalan. Formula: $\frac{x}{y}$ x: jumlah publikasi yang bertema SDGs. y: jumlah publikasi keseluruhan.	% (tahunan)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT DIPP Stemcell Fakultas
	d. Publikasi artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA 1 dan 2	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks SINTA 1 dan SINTA 2 di tahun berjalan.	Judul (tahunan)	LIPJPHKI LIHTR LISHB LPT Stemcell Fakultas
	e. Buku ber-ISBN	Jumlah buku (<i>textbook</i> , buku ajar, modul) yang ber-ISBN.	Buku (akumulasi)	LIPJPHKI DIPP Fakultas
13.	Jurnal UNAIR terindeks Scopus	Jumlah jurnal terindeks Scopus yang diterbitkan UNAIR di tahun berjalan	Jurnal (tahunan)	LIPJPHKI Fakultas
14.	Riset berbasis SDGs	Jumlah riset yang berbasis SDGs	Judul (tahunan)	LPPM Fakultas
15.	Pengabdian masyarakat berbasis SDGs	Banyaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi SDG's. Pengabdian masyarakat dengan tema SDG's adalah kegiatan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam mendukung SDG's.	Kegiatan (tahunan)	LPPM Fakultas

Tema Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages (A)

ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES (A)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
1.	Hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7	Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya pada tahun berjalan.	Produk (tahunan)	BPBRIN Fakultas
2.	Hak Kekayaan Intelektual			
	a. Paten yang didaftarkan	Jumlah paten yang didaftarkan pada tahun berjalan.	Produk (tahunan)	LIPJPHKI Fakultas
	b. Hak cipta	Jumlah hak cipta yang didaftarkan pada tahun berjalan. Yang dimaksud dengan hak cipta adalah kekayaan intelektual di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang merujuk pada UU No. 28 tahun 2014.	Judul (tahunan)	LIPJPHKI Fakultas
	c. Hak merek	Jumlah hak merek yang didaftarkan pada tahun berjalan.	Judul (tahunan)	LIPJPHKI Fakultas
3.	Start-up yang terealisasi	Jumlah start-up yang didirikan oleh civitas akademika UNAIR.	Start-up (tahunan)	BPBRIN
4.	Hasil penelitian yang dikomersialkan	Jumlah produk hasil litbang (penelitian) yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna pada tahun berjalan.	Produk (tahunan)	BPBRIN Fakultas
5.	Proposal RISPRO yang diajukan ke Kementerian	Jumlah proposal riset inovatif produk (RISPRO) yang diajukan para peneliti Universitas Airlangga kepada pihak LPDP-Kementerian Keuangan atau pihak lain yang relevan.	Judul (tahunan)	BPBRIN Fakultas
6.	Dana yang dihasilkan dari hilirisasi	Jumlah pendapatan hilirisasi yang bersumber dari: 1. Teaching industry 2. Royalti 3. Lisensi 4. Kemitraan	Rupiah (tahunan)	BPBRIN
7.	Riset terapan	Penelitian terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6. Skema penelitian terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut: - Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; - Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin; - Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian; - Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan - Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut: - Penelitian bersifat multitarun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan - Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK penelitian terapan.	Judul (tahunan)	LPPM Fakultas

Tema Responsive And Lean Management (R)

RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT (R)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
1.	Predikat SAKIP	Capaian predikat universitas yang dievaluasi dengan menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dan dinilai oleh Kemenpan-RB. Indikator dalam kertas kerja evaluasi sebagai berikut: a. Perencanaan kinerja b. Pengukuran kinerja c. Pelaporan kinerja d. Evaluasi kinerja	Predikat (tahunan)	SU BPP BPM
2.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Persentase serapan dana untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu tahun anggaran. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x: realisasi penggunaan anggaran tahun berjalan. y: jumlah anggaran tahun berjalan.	% (tahunan)	Ditkeu Fakultas/Unit
3.	Fakultas yang membangun Zona Integritas	Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristik dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas. Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula berikut: Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x: jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI. y: jumlah seluruh fakultas.	% (tahunan)	SU Fakultas
4.	Capaian kinerja	Persentase capaian kinerja universitas terhadap target yang ditentukan dalam KK. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x: realisasi capaian kinerja tahun berjalan. y: Target KK pada tahun berjalan.	% (tahunan)	BPP Fakultas/Unit
5.	Efektivitas anggaran	Tingkat capaian kinerja dari unit kerja terhadap kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L (serapan anggaran) dengan capaian serapan minimal 50%. Formula: $\frac{x}{y}$ x: persentase ketercapaian indikator kinerja dari unit kerja. y: persentase serapan anggaran unit kerja.	Indeks (tahunan)	Ditkeu Fakultas/Unit
6.	Ketepatan perencanaan	Jumlah revisi anggaran dalam tahun berjalan.	1 kali (tahunan)	Ditkeu BPP
7.	Penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal	Persentase tindak lanjut dan penyelesaian temuan hingga tuntas dibandingkan dengan total temuan. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$	% (tahunan)	BPI

RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT (R)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		x: Jumlah tindak lanjut dan penyelesaian temuan hingga tuntas. y: total temuan audit.		
Keterbukaan informasi publik				
8.	a. Penyampaian perencanaan anggaran kepada publik	Jumlah rencana anggaran yang disampaikan kepada publik dalam satu tahun	1 kali (tahunan)	Ditkeu Fakultas/Unit
	b. Penyampaian penggunaan anggaran kepada publik	Jumlah penggunaan anggaran yang disampaikan kepada publik dalam satu tahun	1 kali (tahunan)	Ditkeu Fakultas/Unit
	c. Penyampaian informasi kebijakan, program dan aktivitas kepada publik	Jumlah laporan triwulan yang berisi informasi kebijakan, program dan aktivitas yang disampaikan kepada publik dalam kurun waktu satu tahun	1 kali (per triwulan)	SU Fakultas/Unit
9.	Integrasi <i>database</i>	Persentase pengintegrasian sistem <i>database</i> yang ada di UNAIR.	% (tahunan)	DSID
10.	Proses bisnis yang terdigitalisasi	Persentase jumlah proses bisnis UNAIR yang telah terdigitalisasi dalam kurun waktu satu tahun.	% (tahunan)	SU
11.	Alokasi anggaran untuk kegiatan berorientasi <i>green issues</i> /SDGs program	Besar anggaran untuk kegiatan yang berkaitan dengan SDGs Contoh : kegiatan pengabdian masyarakat untuk pelestarian lingkungan, kegiatan mahasiswa yang terkait pengelolaan sampah, kupon gratis makan di kantin untuk bidikmisi, alokasi dana untuk pengelolaan limbah, penggunaan lampu hemat energi, dll.	% (tahunan)	Ditkeu
Indeks Kepuasan terhadap layanan				
12.	a. Akademik	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan akademik, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	Ditdik
	b. Kemahasiswaan	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan kemahasiswaan, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	Ditmawa
	c. Penelitian	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan penelitian, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	LPPM
	d. Pengabdian masyarakat	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan pengabdian masyarakat, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	LPPM
	e. Internasionalisasi	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan internasionalisasi, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	DAGE
	f. Keuangan	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan keuangan, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	Ditkeu
	g. Sumberdaya manusia	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan bidang sumberdaya manusia, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	Dit.SDM
	h. Logistik, keamanan, ketertiban dan lingkungan	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan logistik, keamanan, ketertiban dan lingkungan, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	DLKKL
	i. Sarana dan prasarana	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan sarana dan prasarana, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	Dit.Sarpras
	j. Sistem informasi dan digitalisasi	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan sistem informasi dan digitalisasi, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	DSID
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap layanan UNAIR, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (tahunan)	SU
14.	Indeks <i>Engagement Employee</i> terhadap Universitas	Tingkat engagement karyawan terhadap Universitas Airlangga, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (Tahunan)	Dit.SDM
15.	Indeks Kesehatan Organisasi	Kemampuan Universitas untuk Align, execute, dan Renew secara cepat dalam mempertahankan kinerja Universitas Airlangga, diukur menggunakan skala 1-4.	Indeks (Tahunan)	BPP
16.	Pengajuan komplain/keluhan	Jumlah komplain yang diterima UNAIR dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah (tahunan)	SU
17.	Tindak lanjut komplain	Persentase jumlah komplain yang ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh UNAIR.	% (tahunan)	SU
QS Sustainability				
18.	<i>Net zero carbon reduction report</i>	Laporan yang menjelaskan jumlah target net-zero karbon yang mencakup emisi scope 1 dan scope 2 sampai dengan tahun 2050.	Laporan (tahunan)	BPP DLKKL
19.	<i>Green house gas report</i>	Laporan yang menjelaskan jumlah emisi karbon Gas Rumah Kaca (GRK/GHG) mencakup emisi scope 1 dan scope 2 dalam satuan Ton CO2-eq.	Laporan (tahunan)	BPP DLKKL

Tema Topping Up Tangible and Intangible Resources Utilization (T)

TOPPING UP TANGIBLE AND INTANGIBLE RESOURCES UTILIZATION (T)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
1.	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	a. Syarat Pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) Kegiatan harus dilakukan dengan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan dari ketua departemen atau dekan. 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik, dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part-time</i>). 3) Kegiatan harus disertai dengan kontrak, surat tugas, atau surat keputusan antara dosen dan organisasi luar kampus. 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah SKS yang harus dicapai selama kegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: memfasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, memfasilitasi kuliah kerja nyata, memberikan latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria Bekerja sebagai Praktisi Dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi dalam kurun waktu lima tahun terakhir melalui: 1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full-time</i>), atau paruh waktu (<i>part-time</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi. e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.	% (tahunan)	Ditdik DPKKA Dit SDM Fakultas

TOPPING UP TANGIBLE AND INTANGIBLE RESOURCES UTILIZATION (T)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional. Formula: $\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100\%$ n = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya), sesuai dengan Kependikbudristek No.210/M/2023.		
2.	a. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	a. Kriteria Sertifikat Kompetensi/Profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dan dunia industri. b. Kriteria Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Praktisi yang mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi dengan pengalaman kerja penuh waktu: 1) Bekerja di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta sebagai pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; b) Perusahaan teknologi global; c) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau d) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.	% (tahunan)	LSP Dit SDM Fakultas

TOPPING UP TANGIBLE AND INTANGIBLE RESOURCES UTILIZATION (T)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
		3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>). 4) Khusus untuk praktisi yang mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif, dapat juga berpengalaman: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar. Formula: $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).		
3.	Staf bergelar doktor	Jumlah tenaga pendidik (dosen) berstatus PNS, tetap UNAIR, tidak tetap, dosen khusus, dosen luar biasa, <i>adjunct professor</i> , dan <i>staff inbound</i> yang memiliki bukti ijazah doktor.	Dosen (akumulasi)	Dit SDM Fakultas
4.	Guru besar	Total jumlah dosen berstatus tetap (PNS, tetap UNAIR, tidak tetap, dosen khusus) yang memiliki jabatan guru besar.	Dosen (akumulasi)	Dit SDM Fakultas
5.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. Formula: $\frac{x}{y}$ x : jumlah mahasiswa. y : jumlah dosen tetap UNAIR (NIDN dan NIDK).	Rasio (tahunan)	Dit SDM Fakultas
6.	Tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikasi <i>e-learning skills</i>	Jumlah tenaga kependidikan Universitas Airlangga yang mendapatkan sertifikasi <i>e-learning skills</i> dari badan sertifikasi atau Lembaga yang kredibel dan diakui oleh UNAIR.	Tenaga kependidikan (akumulasi)	Dit.SDM Fakultas
7.	Pendapatan:			
	a. Dividen dari Satuan Usaha Komersil (SUK)	Dividen yang diberikan oleh satuan usaha komersil atau entitas anak ke universitas.	Rupiah (akumulasi)	Dit.Keu BPBRIN
	b. Pendapatan Satuan Usaha Akademik (SUA)	Jumlah pendapatan bruto dari Satuan Usaha Akademik (SUA).	Rupiah (akumulasi)	Dit. Keu BPBRIN RSUA RSHP RSGM Fakultas
	c. Pendapatan Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah pendapatan bruto dari kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Rupiah (akumulasi)	Dit. Keu BKMP AGE LPPM Fakultas
	d. Pendapatan dari hibah lainnya	Jumlah pendapatan bruto dari hibah lainnya (selain SUK/SUA, dan kerjasama tri dharma).	Rupiah (akumulasi)	Dit. Keu LPPM Fakultas
	e. Pendapatan non pemerintah dan non dana masyarakat	Jumlah pendapatan bruto dari SUA/SUK, kegiatan tri dharma, dana abadi, dan hibah lainnya.	Rupiah (akumulasi)	SU Dit. Keu BKMP AGE LPPM BPBRIN RSUA RSHP RSGM Fakultas

TOPPING UP TANGIBLE AND INTANGIBLE RESOURCES UTILIZATION (T)				
No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan	PIC
8.	Rangking <i>impact webometric</i>	Rangking Impact pada pemeringkatan Webometrics.	Peringkat (tahunan)	DSID PKIP
9.	Rangking <i>presence webometric</i>	Rangking Presence pada pemeringkatan Webometrics.	Peringkat (tahunan)	DSID PKIP
10.	Frekuensi update konten website	Jumlah update konten website resmi seluruh unit kerja dan fakultas (termasuk departemen dan prodi).	Jumlah (tahunan)	PKIP DSID Unit kerja Fakultas (termasuk departemen dan prodi)
11.	Kerjasama dengan mitra			
	a. MoU/MoA dengan mitra dalam negeri	Jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi dalam negeri.	Kontrak (tahunan)	BKMP Fakultas
	b. MoU/MoA dengan mitra asing	Jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi asing (luar negeri).	Kontrak (tahunan)	AGE Fakultas
	c. Universitas dalam QS WUR #100	Jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi luar negeri yang terdaftar di QS WUR TOP #100.	Kontrak (tahunan)	AGE Fakultas
	d. Asosiasi/konsorsium profesional/keilmuan	Jumlah MoU/MoA dengan asosiasi/konsorsium, baik profesional maupun keilmuan.	Kontrak (tahunan)	AGE Fakultas
12.	Keaktifan MoU/MoA			
	a. Keaktifan MoU/MoA dalam negeri	Perbandingan jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi dalam negeri yang aktif dengan keseluruhan jumlah MoU/MoA yang ada. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x: jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi dalam negeri yang aktif. y: jumlah MoU/MoA yang ada.	% (tahunan)	BKMP Fakultas
	b. Keaktifan MoU/MoA luar negeri	Perbandingan jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi luar negeri yang aktif dengan keseluruhan jumlah MoU/MoA yang ada. Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x: jumlah MoU/MoA dengan universitas/ institusi luar negeri yang aktif. y: jumlah MoU/MoA yang ada.	% (tahunan)	AGE Fakultas
	c. Aktivitas UNAIR dalam konsorsium/ asosiasi profesional/ keilmuan global	Jumlah aktivitas atau program yang diikuti/diadakan oleh UNAIR dalam kaitannya dengan asosiasi dan konsorsium internasional	Jumlah (tahunan)	AGE Fakultas



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality

Management Office, 3rd Fl.
Campus C Universitas Airlangga
Jl. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo
Surabaya 60115

(031) 5914042
rektor@unair.ac.id
adm@bpp.unair.ac.id

© Badan Perencanaan dan Pengembangan
Oktober 2021